

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan dilapangan untuk melihat komunikasi interpersonal pengurus dalam membangun Kerjasama tim maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal menjadi landasan utama dalam proses Pembangunan Kerjasama tim. Kemampuan para pengurus dalam berkomunikasi dengan pengurus lain dapat mendukung komunikasi dalam organisasi berkembang secara positif.

Komunikasi interpersonal para pengurus melibatkan pertukaran pemikiran dan juga ide-ide ataupun pengalaman antara para pengurus. Ini memberikan kesempatan untuk para pengurus untuk berkomunikasi satu sama lain guna berpartisipasi secara aktif dalam Pembangunan Kerjasama tim. Komunikasi interpersonal bukan hanya sebatas pertukaran informasi antar individu saja melainkan menjadi jembatan bagi pengurus untuk membangun hubungan yang mendalam.

Para pengurus juga perlu berlaku baik perihal ,mendengarkan dan juga merespon umpan balik dari pengurus lain guna melakukan penyesuaian yang dibutuhkan oleh komunikasi mereka. Dalam hal ini pengurus harus memiliki skill komunikasi yang baik antar pengurus maupun kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Kebon Baru. Dengan pengurus yang memahami karakteristik masing-masing dari pengurus yang memiliki kepribadian dan juga lingkungan yang berbeda. Lingkungan dan juga tempat terjalinnya komunikasi interpersonal juga dapat mempengaruhi proses dari terjadinya komunikasi interpersonal yang baik sehingga dapat terjadinya pertumbuhan yang signifikan terhadap Kerjasama tim.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka penulis dapat memberikan sedikit saran guna meningkatkan kualitas, antara lain :

1. Peningkatan Interaksi

Penting bagi pengurus untuk meningkatkan interaksi antar anggota kepengurusan, baik secara langsung maupun melalui media virtual. Ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin, diskusi daring, atau kegiatan sosial lainnya yang memungkinkan anggota untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi.

2. Pengembangan Hubungan Interpersonal

Para pengurus perlu mendorong pembentukan hubungan interpersonal yang lebih mendalam di antara anggota kepengurusan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan sesi sharing pengalaman, diskusi kelompok, atau kegiatan lain yang memperkuat ikatan antar anggota.

3. Pembinaan Sikap Terbuka

Penting bagi pengurus untuk membina sikap terbuka dan responsif di antara anggota kepengurusan. Mereka harus memberikan contoh sikap yang terbuka dalam berkomunikasi dan mendorong anggota lainnya untuk melakukannya juga.

4. Evaluasi dan Peningkatan

Pengurus perlu secara rutin mengevaluasi efektivitas komunikasi interpersonal di dalam tim dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi evaluasi secara terbuka di antara anggota kepengurusan.